

**REVOLUSI KEBUDAYAAN DALAM SURAT KABAR *HARIAN*
RAKJAT ERA DEMOKRASI TERPIMPIN: KAJIAN WACANA
KRITIS NORMAN FAIRCLOUGH**



Arrneto Bayliss Wibowo

1210621035

SKRIPSI

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sastra

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

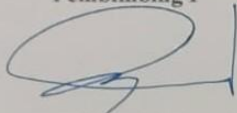
Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Armeto Bayliss Wibowo
No. Registrasi : 1210621035
Program Studi : Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Revolusi Kebudayaan dalam Surat Kabar *Harian Rakyat* Era Demokrasi
Tertinggi: Kajian Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

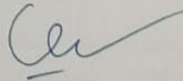
DEWAN PENGUJI

Pembimbing I



Dr. Irsyad Ridho, S.Pd., M.Hum.
NIP. 197112312000031001

Pembimbing II



Dr. Saifur Rohman, M. Hum
NIP. 197703222010121002

Penguji I



Dr. Gres Grasia Azmin, S.S., M. Si.
NIP. 198006012005012002

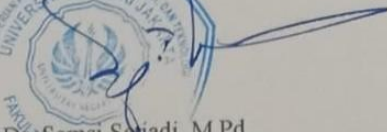
Penguji II



Dr. Siti Gomo Attas, S.S., M.Hum
NIP. 197008281997032002

Jakarta, 23 Januari 2026

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni




Dr. Samsi Setiadi, M.Pd.
NIP. 197710082005011002

Ketua Penguji



Dr. Irsyad Ridho, S.Pd., M.Hum.
NIP. 197112312000031001

LEMBAR ORISINALITAS

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arneto Bayliss Wibowo

No. Registrasi : 1210621035

Fakultas : Bahasa dan Seni

Program Studi : Sastra Indonesia

Judul Skripsi : "Revolusi Kebudayaan dalam Surat Kabar *Harian Rakjat* Era Demokrasi
Terpimpin: Kajian Wacana Kritis Norman Fairclough"

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta apabila terbukti melakukan tindakan plagiat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 3 Februari 2026



Arneto Bayliss Wibowo

LEMBAR PERNYATAN PERSETUJUAN PUBLIKASI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Armeto Bayliss Wibowo
NIM : 1210621035
Fakultas/Prodi : Fakultas Bahasa dan Seni/Sastra Indonesia
Alamat email : slavojnetowski@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

REVOLUSI KEBUDAYAAN DALAM SURAT KABAR *HARIAN RAKJAT* ERA DEMOKRASI TERPIMPIN: KAJIAN WACANA KRITIS NORMAN FAIRCLOUGH.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan dan Kearsipan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 06 Februari 2026

Armeto Bayliss Wibowo

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, skripsi yang berjudul “Revolusi Kebudayaan dalam Surat Kabar *Harian Rakjat* Era Demokrasi Terpimpin: Kajian Wacana Kritis Norman Fairclough” dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi S1 Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Asep Supriyana, S.S., M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.
2. Dr. Irsyad Ridho, S.Pd., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I, yang tidak hanya memberikan bimbingan, saran, masukan, serta motivasi selama proses penelitian. Sejak penulis dari semester pertama, beliau senantiasa meluangkan waktu untuk menjadi partner diskusi kebudayaan, filsafat, sosiologi, dan politik Indonesia.
3. Dr. Saifur Rohman, M. Hum., selaku Dosen Pembimbing II, yang tidak hanya membimbing penulis dengan memberi masukan yang intens terkait perkembangan skripsi. Sejak penulis dari semester pertama, beliau senantiasa meluangkan kesibukannya untuk menerima ajakan diskusi kebudayaan, filsafat, pendidikan, politik, sosiologi, dan ekonomi Indonesia.

4. Dr. Gres Grasia Azmin, S.S., M. Si., selaku penguji ahli materi pada sidang skripsi, atas berbagai arahan, saran, serta pengetahuan yang diberikan dalam penyempurnaan skripsi ini. Sekaligus, dosen Pembimbing Akademik (PA) yang selalu mengingatkan studi penulis.
5. Ibu Dr. Siti Gomo Attas, S.S., M.Hum. selaku penguji ahli metodologi pada sidang skripsi, atas masukan, evaluasi, dan saran yang sangat membantu dalam perbaikan skripsi ini. Sekaligus senantiasa meluangkan waktunya untuk berdiskusi sejarah kesusastraan dan kebudayaan di Nusantara.
6. Seluruh dosen Program Studi Sastra Indonesia yang saya hormati karena telah membagikan ilmu, pengalaman, pandangan hidup, dan pembelajaran kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Kedua orang tua yang sangat dicintai. Papa dan Mama yang tidak pernah kenal lelah bekerja, terus memberikan dukungan moral, serta doa-doa di dalam kehidupan penulis. Terima kasih yang tidak terhingga karena telah memberikan pendidikan dan kehidupan layak sampai jenjang perkuliahan. Semoga kalian berumur panjang dan diberikan luasnya kesehatan untuk melihat penulis bahagia dan terus menunaikan bakti sebagai anak pertama.
8. Kedua adik penulis tercinta yang senantiasa bersemangat menunggu kepulangan penulis di rumah. Selain itu, terima kasih yang tidak terhingga karena selalu memberikan waktu luangnya untuk bermain game di saat penulis butuh rekreasi sejenak.

9. Syelvina Gusmarani. Partner perjalanan kuliah paling tabah yang telah kebersamai penulis sejak semester pertama hingga detik ini. Terima kasih tak terhingga karena telah menyelamatkan dan menerima penulis dengan hati yang seluas samudera. Di balik segala dinamika dan masa-masa kelam yang kita lewati, penulis senantiasa merasa bahagia dan utuh karena keberadaannya. Terima kasih telah menjadi rumah yang nyaman, merawat kewarasan, dan menjadi alasan penulis untuk tetap semangat hidup. Tanpanya, skripsi ini tidak akan pernah ada. Semoga kita bisa terus saling menguatkan dalam satu tarikan nafas panjang.
10. Kawan-kawan terdekat penulis yang kebersamai sampai akhir studi, seperti Abdul, Akmal, Andreas, Devita, Ezra, Fadil, Ihsan, Ijah, Oho, Sulbay, Tomo, Wildan, Yana, dan Zahra. Apresiasi besar telah menerima penulis, meski di waktu-waktu yang paling gelap sekalipun. Kemudian terima kasih banyak karena tidak hanya mendidik cara menulis dan mengarsip, tetapi satu nasib dalam rasa lapar perut atau wacana, sampai membangun pandangan hidup lewat keseharian. Membayangkan kita tidak pernah bersama, sama saja seperti tidak pernah melihat skripsi atau penulis hari ini. Kedepannya, semoga kita selalu berkawan dalam satu tarikan nafas hidup.
11. Rekan-rekan Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Didaktika yang tidak bisa penulis sebut satu per satu. Terima kasih banyak telah menerima penulis menemukan rumah Ada selama hampir empat tahun di masa perkuliahan. Penulis merasa sangat bersyukur pernah bertemu dan tidak akan pernah melupakan perjuangan bersama membela rakyat yang tertindas, sampai bertahan hidup sehari-hari melawan rasa lapar demi bisa berdiskusi dan menulis. Dari perpisahan ini, semoga kita tetap

membersamai gerakan rakyat dengan senantiasa dinamis dan mempertinggi mutu perlawanan di jalur masing-masing.

12. Rekan-rekan Program Studi Sastra Indonesia Angkatan 2021, atas kebersamaan, kerja sama, dan pengalaman berharga selama menempuh pendidikan. Penulis merasa bersyukur kita pernah ada di dalam satu wadah pembelajaran kesusastraan Indonesia.
13. Semua pihak yang turut membantu dan mendukung penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari kekurangan, baik dari aspek kualitas maupun aspek kuantitas materi penelitian, hal tersebut karena keterbatasan penulis. Oleh karena itu, di harapkan saran dan kritik yang membangun dari seluruh pihak. Semogan skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pihak yang membaca.

Jakarta, 07 Januari 2026

Arneto Bayliss Wibowo

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR ORISINALITAS	ii
LEMBAR PERNYATAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	15
1.3. Tujuan Penelitian	17
1.4. Batasan Masalah.....	18
1.5. Manfaat Penelitian.....	18
1.5.1. Manfaat Teoritis	19
1.5.2. Manfaat Praktis	20
1.6. Keaslian penelitian (<i>State of Art</i>)	21
BAB II KAJIAN TEORI DAN KONSEP	24
2.1. Koran.....	24
2.2. Revolusi Kebudayaan.....	25
2.3. Analisis Wacana Norman Fairclough	27
2.3.1. Definisi dan Formasi Wacana dalam Ideologi	28
2.3.2. Kriteria Analisis Wacana	31
2.3.3. Dimensi Kategori Analisis Wacana	35
2.4. Integrasi Teori Sosial Kritis	37
2.5. Kajian Penelitian Relevan	38

2.6. Kerangka Berpikir	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	43
3.1. Metode Penelitian.....	43
3.2. Lingkup Penelitian	43
3.3. Waktu dan Tempat Penelitian	44
3.4. Prosedur Penelitian.....	44
3.5. Data dan Sumber Data.....	45
3.6. Instrumen Penelitian.....	47
3.7. Teknik Analisis Data.....	51
3.8. Kriteria Analisis	52
BAB IV	53
PEMBAHASAN.....	53
4.1. Deskripsi Data.....	53
4.2. Kerangka Periodisasi Dinamika Wacana Revolusi Kebudayaan	55
4.3. Fase I (1959-1961): Naturalisasi Wacana Kebudayaan	57
4.3.1. Kriteria Analisis Wacana Kritis: Transformasi Metafora Organik Menuju Terminologi Ilmiah	60
4.3.2. Kategorisasi Praktik Diskursif: Intertekstualitas dan Perebutan Tafsir Negara	64
4.3.3. Kategorisasi Praktik Sosial: Depolitisasi Sejarah dan Hegemoni Politik Organisasi	69
4.4. Fase II (1962-1963): Polarisasi dan Eleminasi.....	72
4.4.1. Kriteria Analisis Wacana Kritis: Dari Retorika Pembangunan Menuju Perang Wacana	74
4.4.2. Kategorisasi Praktik Diskursif: Menggantikan Birokrasi dan Membangun Sejarah.....	79
4.4.3. Kategorisasi Praktik Sosial: Polarisasi Kelompok	84
4.5. Fase III (1964-1965): Optimisme dan Kegagalan Tindakan Radikal	89
4.5.1 Kriteria Analisis Wacana Kritis: Klaim Kebenaran Tunggal dan Unjuk Kekuatan.....	93

4.5.2. Kategorisasi Praktik Diskursif: Ekspansi Kebenaran dan Intensifikasi Komando Budaya	96
4.5.3. Kategorisasi Praktik Sosial: Subjek Radikal dan Kegagalan Fantasi Revolusi.....	102
4.6. Keterbatasan Penelitian	108
BAB V	110
KESIMPULAN	110
5.1. Kesimpulan	110
5.2. Saran.....	112
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN	121



ABSTRAK

Arrneto Bayliss Wibowo. 2026. Revolusi Kebudayaan dalam Surat Kabar *Harian Rakjat* Era Demokrasi Terpimpin: Kajian Wacana Kritis Norman Fairclough. Skripsi, Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk membongkar operasi wacana kebudayaan dan strategi ideologis dalam surat kabar *Harian Rakjat* pada era Demokrasi Terpimpin (1959–1965). Sebagai organ resmi Partai Komunis Indonesia (PKI) dan Lembaga Kebudayaan Rakyat (Lekra), *Harian Rakjat* berfungsi sebagai aparatus ideologis yang mengonstruksi realitas revolusi kebudayaan di bawah panji Manipol USDEK. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan Analisis Wacana Kritis model Norman Fairclough. Secara bertahap, metodologi yang digunakan adalah kriteria analisis wacana kritis, praktik diskursif, dan praktik sosial. Hasil penelitian menunjukkan adanya evolusi strategi wacana yang terbagi dalam tiga fase. Fase I (1959–1961) ditandai dengan strategi naturalisasi, di mana metafora organik digunakan untuk mengonstruksi ideologi organisasi sebagai fenomena alamiah sejarah. Fase II (1962–1963) bergeser pada polarisasi antagonistik yang membelah masyarakat ke dalam rantai ekuivalensi kawan-lawan. Fase III (1964–1965) memuncak pada radikalisasi dan militerisasi bahasa, di mana wacana menjadi ofensif sebagai bentuk kompensasi fantasi ideologis atas keretakan realitas sosial. Penelitian ini menyimpulkan bahwa bahasa dalam *Harian Rakjat* adalah arena pertarungan kuasa yang berhasil melakukan interpelasi subjek rakyat, namun mengalami kegagalan akibat isolasi diskursif dan ketidakmampuan wacana menutupi kontradiksi realitas politik tahun 1965.

Kata Kunci: *Harian Rakjat*, Analisis Wacana Kritis, Revolusi Kebudayaan, Demokrasi Terpimpin, Manipol USDEK, Hegemoni.

ABSTRACT

Arrneto Bayliss Wibowo. 2026. *Cultural Revolution In Harian Rakjat Newspaper During The Guided Democracy Era: A Critical Discourse Study By Norman Fairclough*. Undergraduate Thesis, Indonesian Literature Study Program, Faculty of Languages and Arts, State University of Jakarta.

This study aims to dismantle the operations of cultural discourse and ideological strategies within the Harian Rakjat newspaper during the Guided Democracy era (1959–1965). As the official organ of the Indonesian Communist Party (PKI) and the Institute for the People's Culture (Lekra), Harian Rakjat functioned as an ideological apparatus constructing the reality of the cultural revolution under the banner of Manipol USDEK. This research employs a qualitative method using Norman Fairclough's Critical Discourse Analysis model. Systematically, the methodology encompasses the criteria of critical discourse analysis, discursive practice, and social practice. The findings indicate an evolution of discourse strategies divided into three phases. Phase I (1959–1961) is characterized by a strategy of naturalization, where organic metaphors were utilized to construct organizational ideology as a natural historical phenomenon. Phase II (1962–1963) shifted toward antagonistic polarization, dividing society into a chain of equivalence of friends versus enemies. Phase III (1964–1965) culminated in the radicalization and militarization of language, where discourse became offensive as a form of ideological fantasy compensating for the fractured social reality. This study concludes that language in Harian Rakjat served as an arena of power struggle that successfully interpellated the subject of the people, yet ultimately failed due to discursive isolation and the inability of the discourse to conceal the contradictions of the political reality of 1965.

Keywords: Harian Rakjat, Critical Discourse Analysis, Cultural Revolution, Guided Democracy, Manipol USDEK, Hegemony